

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang, yang telah dilaksanakan dari tanggal 09 Maret 2015 sampai 11 Mei 2015 dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat disimpulkan:

1. Aktifitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SD mengalami peningkatan mulai dari siklus I dan siklus II.
 - a. Siklus I nilai persentasenya mencapai 85%
 - b. Siklus II nilai persentasenya mencapai 100%
2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.
 - a. Pra siklus dengan nilai rata-rata 50,36. KKM yang sudah tuntas 32,14%
 - b. Siklus I dengan nilai rata-rata 61,42. KKM yang sudah tuntas 50%
 - c. Siklus II dengan nilai rata-rata 71,78. KKM yang sudah tuntas 71,42%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan oleh peneliti terhadap penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang pada penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPS. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru Kelas

Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* bisa menjadi *alternatif* untuk membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Direkomendasikan bagi guru SD karena dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selama pembelajaran berlangsung Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil guna proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan kepekaan dan kreativitas guru dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya agar peserta didik dapat mengembangkan daya penalarannya untuk memecahkan masalah. Dengan demikian peserta didik akan semakin aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Sekolah

Dalam penelitian menggunakan penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat direkomendasikan bagi Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan dan pelatihan, hendaknya senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Kepala Sekolah juga harus senantiasa memberikan saran terhadap

guru-guru, hal ini dilakukan agar terwujudnya peningkatan kualitas belajar peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian menghasilkan data mengenai penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang dapat direkomendasikan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan menerapkan model pembelajaran yang sama, dikarenakan dalam penelitian ini mengalami beberapa kekurangan, maka hasil dari penelitian kali ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperbaiki penelitian selanjutnya agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan model pembelajaran yang sama.